

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti serta uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Budaya Tenun Songke Di Desa Golo Rentung Kecamatan Lamba Leda Kabupaten Manggarai Timur dapat disimpulkan sebagai berikut:

a) Koordinator

Pemerintah sebagai koordinator dalam usaha yang sinkron dan teratur untuk menyediakan jumlah dan waktu yang tepat dan mengarahkan pelaksanaan untuk menghasilkan suatu tindakan yang seragam dan harmonis pada sasaran yang telah ditentukan. Untuk menghasilkan produksi yang baik maka diperlukan sebuah koordinasi dari pemerintah. Dari segi koordinator pemerintah desa bekerjasama dengan dinas perindagkop untuk memberikan arahan dalam mengkreasikan motif songke serta memilih benang yang berkualitas kepada masyarakat penenun agar usaha masyarakat bisa berjalan dengan lancar dan usahanya semakin meningkat dari sebelumnya.

b) Fasilitator

Pemerintah dapat berperan sebagai fasilitator dengan cara mempercepat pembangunan melalui perbaikan lingkungan tradisional (perilaku atau budaya masyarakat) di daerahnya dan pengaturan penetapan tata ruang daerah yang lebih baik. Dari segi indikator fasilitator sudah efektif dan belum efektif. Efektif karena adanya kerjasama pemerintah desa golo rentung dengan dinas perindagkop dalam

memberikan fasilitas seperti alat tenun dan benang serta pemberian pelatihan tentang teknik pencelupan benang. Belum efektif dikarenakan pemerintah desa tidak menindaklanjuti kegiatan teknik pencelupan benang ini sehingga masyarakat kurang paham tentang teknik pencelupan benang tersebut.

c) Stimulator

Pemerintah dapat berperan sebagai stimulator dalam penciptaan dan pengembangan usaha melalui tindakan-tindakan khusus yang akan mempengaruhi investor baru agar masuk dan mempertahankan serta menumbuh kembangkan investor yang telah ada didaerahnya, dengan cara mempromosikan hasil produksi. Dalam meningkatkan produktivitas tenun dari segi stimulator sudah efektif karena mampu memberikan rangsangan kepada masyarakat tenun dalam mengembangkan usaha tenun mereka

6.2 Saran

Setelah melakukan penelitian terkait Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Budaya Tenun Songke Di Desa Golo Rentung Kecamatan Lamba Leda Kabupaten Manggarai Timur adapun beberapa saran agar masyarakat penenun semakin berdaya, yaitu:

- a) Pada indikator koordinator perlu ditingkatkan lagi Pemerintah Desa Golo Rentung Kecamatan Lamba Leda Kabupaten Manggarai Timur harus selalu mengarahkan masyarakat tenun dalam mengreasikan motif serta memilih benang yang berkualitas.
- b) Pada indikator fasilitator perlu ditingkatkan lagi Pemerintah Desa Golo Rentung Kecamatan Lamba Leda Kabupaten Manggarai Timur harus selalu

memberikan pelatihan serta meberikan fasilitas seperti alat tenun dan benang agar usaha masyarakat semakin meningkat.

- c) Pada indikator stimulator perlu ditingkatkan lagi dalam mempromosikan hasil tenunan agar hasil tenunan masyarakat lebih terkenal luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Afrilia, Ria, *Pemberdayaan Masyarakat Pengrajin Tenun Songket Di Desa Kampung Panjang Kecamatan Telawi Oleh Dinas Perindustrian Kabupaten Batubara*, Skripsi. Medan: UIN Sumatera Utara, 2018
- Aziz. Moh. Ali, dkk. 2005. *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Paradigma: Aksi Metodologi*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Djohani. 2003. *Pemberdayaan Masyarakat Desa*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Dilivery. 2004. *Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Indah Ahdia, *Peran-Peran Perempuan Dalam Masyarakat*, Jurnal *Academica*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNTAD (Oktober 2013), Vol.
- Jumhur, A. A. 2001. *Model Pengembangan Industri Kecil*; Makalah Seminar Nasional Teknik Industri “Peran dan Profesi Teknik Industri Dalam Mewujudkan Kemandirian Usaha Kecil dan Menengah”. Jakarta.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Milles dan Huberman, 2004, *Redearch Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Nggoro, A.M. (2013). *Budaya Manggarai Selayang Pandang*. Ende: Nusa Indah
- Prijosusilo, C. K. (2017). *Seni yang Memberdayakan*. In C. K. Prijosusilo, Karya Adiluhung Pendorong Ekonomi Lestari (p. 10). Bogor: Yayasan Sekar Kawung

- Sumodiningrat, Gunawan. 2005. *Ekonomitrika Pengantar*, Jakarta: BPFE
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Usman, Sunyoto. 2003. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Wrihatnolo, R. R. dan Riant Nugroho Dwijowitono. 2007. *Manajemen Pemberdayaan Sebuah Pengantar dan Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta: PT Ele Media Kupotindo.
- Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012).

Internet

- <http://angelina-febunmer.blogspot.com/2016/01/kain-songke-manggarai-ntt.html>
- <https://www.ariesrutung.com/2017/03/songke-kain-tenun-khas-daerahmanggarai.html>
- <https://bernasnews.online/2021/09/21/filosofi-kain-motif-songke-manggarai-flores/>
- <https://floresa.co/2019/03/05/mengenal-motif-songke-kain-tenun-sulam-manggarai-timur/>
- <https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/ando29523/5ec28e31d541df1abf2d7352/dasar-hukum-perlindungan-terhadap-kain-songke-manggarai-atas-hak-indikasi-geografis>
- <https://gpriority.co.id/mengenal-kain-tenun-songke-manggarai-nusa-tenggara-timur/>